



► PARIWISATA BERKELANJUTAN

25 Kampung Wisata Peroleh Alat Pengolah Sampah

Sebanyak 25 Kampung Wisata (Kamwis) di Kota Jogja menerima alat pengolah sampah yang diberikan oleh Badan Otorita Borobudur (BOB) di Balai Kota Jogja, Jumat (29/12/2023).

Bantuan yang diberikan terdiri dari satu unit motor roda tiga pengangkut sampah yang diberikan kepada Kamwis Prenggan, kemudian ada mesin pencacah sampah organik yang diberikan kepada Kamwis Sosromenduran, Cokrodiningratan, Dewobronto, dan Dipowinatan. Selain itu, kamwis lainnya juga menerima puluhan unit tempat sampah pilah.

Pemberian alat pengolah sampah bagi kamwis ini merupakan bentuk kolaborasi



antara Pemkot Jogja dengan BOB dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menyebut pariwisata berkelanjutan bisa diwujudkan salah satunya dengan pengelolaan sampah yang baik. "Semangatnya adalah bagaimana sampah bisa diselesaikan di kampung itu. Tidak perlu di kirim ke kampung yang lain," ujar Singgih saat ditemui di Balai Kota Jogja, Jumat.



Harian Jogja/Ahli Annissa Karim

Kendaraan roda tiga pengangkut sampah yang diberikan BOB kepada Kampung Wisata Prenggan di Balai Kota Jogja, Jumat (29/12/2023).

Singgih menambahkan, ke-25 kamwis ini sebelumnya telah menerima pendampingan oleh BOB terkait dengan pengolahan sampah. Selanjutnya, lima kamwis

terbaik akan diajukan ke tingkat provinsi. Harapannya, akan ada perwakilan Kota Jogja yang berkompetisi pada ajang *Anugerah Desa Wisata Indonesia* (ADWI) di

tingkat nasional. "Pendampingan akan terus dilakukan, sehingga harapannya Kota Jogja menjadi tujuan favorit untuk dikunjungi," katanya. Direktur Utama BOB, Agustin Peranginangin menuturkan pemberian alat pengolah sampah ini menjadi bentuk dukungannya untuk turut memajukan kamwis di Kota Jogja. Menurutnya, kamwis bisa menjadi alternatif pariwisata di Jogja.

Apalagi, biasanya tiap kamwis punya keunggulan masing-masing sehingga destinasi wisata yang dituju di Kota Jogja tak hanya itu-itu saja. Dia berharap, ke depan akan ada perwakilan kamwis yang maju pada ajang ADWI tingkat Nasional. "ADWI ini bukan

tujuan, tapi salah satu alat ukur sejauh mana desa wisata sudah menjalankan kategori pariwisata berkelanjutan," katanya.

Ketua Kampung Wisata Prenggan, Wiwiek Ngesti WD mengaku senang mendapatkan satu unit motor roda tiga pengangkut sampah. Kendaraan ini sangat bermanfaat untuk memaksimalkan upaya pengolahan sampah di wilayahnya. Selama ini, Wiwiek telah berupaya permasalahan sampah berhenti di tingkat rumah tangga. Ini juga dibantu oleh operasional bank sampah di wilayahnya. "Sehingga, hanya sampah residu yang bisa benar-benar terbuang," katanya. *(Ahli Annissa Karim/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005